

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif character terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
2. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif capacity terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
3. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif capital terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
4. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif collateral terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
5. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif conditional ekonomi terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
6. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif character, capacity, capital, collateral dan condition of ekonomi

secara simultan terhadap keputusan pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank :
 - a. Dalam menilai character debitur hendaknya pihak bank harus mengumpulkan keterangan dan minta pendapat dari rekan-rekannya, pegawai, dan saingannya mengenai reputasi, kebiasaan pribadi, pergaulan sosia calon debitur sehingga dapat dipercaya akan kejujuran debitur.
 - b. Dalam menilai Capacity hendaknya pihak bank harus dapat mengumpulkan angka-angka hasil produksi, penjualan dan pembelian, yang diproyeksikan kedepan, apakah perusahaan tersebut cenderung mengalami peningkatan / pertumbuhan yang baik atau tidak.
 - c. Sedangkan dalam menilai Capital hendaknya pihak bank harus dapat mengetahui kondisi financial perusahaan yang akan diberikan kredit misalnya dengan menganalisa dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mampu untuk mengembalikan kewajiban-kewajiban.
 - d. Dalam menilai Collateral pihak bank harus dapat evaluasi terhadap kebijakan kredit terutama dalam memberikan kredit dengan jaminan yang berbeda. Dalam hal ini perusahaan harus dapat memberikan

taksiran aktiva atas jaminan tersebut secara tepat, sehingga resiko yang ditanggung atas kredit yang diberikan dapat ditekan.

- e. Dalam menilai Condition of Economy, hendaknya pihak bank harus dapat menilai kondisi ekonomi secara umum, yang dikaitkan dengan prospek perusahaan yang akan diberikan kredit kedepan apakah memiliki prospek tumbuh, atau justru terancam bangkrut. Dengan penilaian yang tepat diharapkan tidak akan terjadi kesalahan dalam kebijakan kreditnya.

2. Bagi Kreditur

Bagi kreditur hendaknya dalam mengajukan kredit, untuk menghindari kredit macet akibat beban yang berlebihan dibandingkan pendapatan yang diperoleh, sebaiknya mempertimbangkan kapasitas produksi dan modal yang ada. Nilai kredit yang diajukan hendaknya tidak melebihi modal yang ada, atau pendapatan yang diperoleh, mengingat kerjasama dengan bank ini diharapkan kerjasama ini berlangsung secara kontinyu. Selain itu kejujuran kreditur sangat penting, mengingat bank akan memiliki kepercayaan yang lebih besar, apabila pihak kreditur selalu jujur, sehingga dana yang diperoleh di masa mendatang akan lebih besar, walaupun dengan agunan yang sama.